

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa dibagi menjadi dua bagian yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan merupakan cara berkomunikasi yang disampaikan secara langsung melalui lisan. Sedangkan bahasa tulis merupakan cara berkomunikasi secara tidak langsung yang disampaikan melalui tulisan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dipelajari oleh semua siswa. Ada empat keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Empat keterampilan tersebut wajib dikuasai oleh semua siswa, karena empat keterampilan tersebut dapat menjadi bekal untuk siswa menjalankan kehidupan sehari-hari menjadi lebih komunikatif.

Menulis merupakan proses menuangkan ide yang ada dalam fikiran seseorang ke dalam bentuk tulisan. Menurut Djuanda (2008, hlm. 180) “menulis atau mengarang adalah suatu proses dan aktifitas melahirkan gagasan, pikiran, perasaan, kepada orang lain atau dirinya sendiri melalui bahasa berupa tulisan”. Budaya menulis di masyarakat kurang begitu diminati. Menulis merupakan kegiatan yang paling jarang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat jika dibandingkan dengan kegiatan berbahasa lainnya yaitu mendengarkan, berbicara dan membaca. Seseorang cenderung malas untuk menuangkan gagasan, pikiran, atau perasaannya ke dalam bentuk tulisan. Sehingga hal itu membuat kegiatan menulis tidak terbiasa dilakukan oleh sebagian besar masyarakat. Begitu pula dengan siswa SD (Sekolah Dasar) yang cenderung merasa kesulitan dalam menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya dalam diri siswa, karena keterampilan menulis bisa didapatkan oleh siswa melalui proses belajar dan latihan yang teratur melalui berbagai strategi pembelajaran yang efektif. Selain itu, pembelajaran menulis harus dapat menumbuhkan minat dan motivasi

siswa untuk belajar menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan dasar bagi siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Maka dari itu, pembelajaran keterampilan menulis harus mendapatkan perhatian yang optimal dalam proses pembelajaran. Seorang guru diharuskan untuk membuat perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa, agar mampu menarik minat siswa untuk belajar menulis. Sehingga, tujuan pembelajaran dapat dicapai secara lebih maksimal.

Kemampuan menulis surat pribadi merupakan salah satu kemampuan yang sulit dikuasai siswa SD, karena dalam menulis surat pribadi, siswa dituntut untuk bisa menuangkan informasi yang ingin disampaikan kepada penerima surat disertai dengan struktur surat yang benar dan ejaan yang sesuai dengan aturan EYD (Ejaan yang Disempurnakan).

Hasil observasi di kelas IVa SDN Tegalkalong II menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam menulis surat pribadi. Kesulitan tersebut bersumber dari keterbatasan pemahaman siswa, juga masih kurangnya kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, terutama dalam pemilihan metode dan teknik pembelajaran. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru tidak memilih metode yang variatif, sehingga hal tersebut mengurangi keantusiasan dan minat siswa untuk belajar.

Kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi masih rendah. Terbukti dari 27 orang siswa yang mengikuti tes hanya 5 orang yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 22 orang lainnya belum mencapai KKM. KKM yang ditetapkan dalam keterampilan menulis surat pribadi adalah 72. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda koma. Dalam penggunaan huruf kapital, siswa rata-rata tidak bisa menempatkan huruf kapital di awal kalimat, penulisan tempat dan penulisan nama. Sedangkan dalam tanda baca, sebagian besar siswa belum bisa menempatkan penggunaan tanda titik dan tanda koma pada tempatnya. Berikut ini adalah data hasil belajar siswa saat pengambilan data awal:

1. Dalam penggunaan huruf kapital, jumlah skor yang didapatkan dari keseluruhan siswa hanya 36 dari skor ideal 81, dengan persentase 44,4%.

2. Dalam penggunaan tanda titik, jumlah skor yang didapatkan dari keseluruhan siswa hanya 43 dari skor ideal 81, dengan persentase 53,1%.
3. Dalam penggunaan huruf kapital, jumlah skor yang didapatkan dari keseluruhan siswa hanya 40 dari skor ideal 81, dengan persentase 49,4%.

Untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh, maka dilakukan wawancara dengan beberapa orang siswa. Dari gambaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyebab permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis surat pribadi di kelas IVa SDN Tegalkalong II adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan kurang bervariasi. Metode pembelajaran yang digunakan ceramah, tanya jawab dan penugasan saja, yang membuat siswa kurang begitu antusias dan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Terbukti pada saat pembelajaran baru dimulai sudah terlihat beberapa siswa yang menguap.
2. Pengelolaan kelas kurang efektif. Pada saat ditugaskan membuat surat beberapa siswa berjalan-jalan ke bangku lain mengganggu temannya yang sedang mengerjakan. Bahkan ada siswa yang keluar kelas tanpa izin guru.
3. Proses pembelajaran tidak membuat siswa aktif. Pada saat guru bertanya kepada siswa sudah mengerti atau tidak mengenai materi yang telah dijelaskan, siswa diam saja antara mengerti atau tidak mengerti.
4. Guru menjelaskan materi mengenai ejaan tidak secara detail, sehingga membuat siswa kebingungan dan tidak menerapkannya dalam tes menulis surat pribadi. Guru menganggap siswa sudah bisa karena pada dasarnya siswa memang sudah tahu mengenai ejaan, namun siswa belum memahami betul bagaimana cara penggunaannya.
5. Setelah menjelaskan materi, guru langsung saja menugaskan siswa untuk membuat surat pribadi. Pada saat proses menulis surat, siswa dibiarkan begitu saja, sehingga membuat siswa dengan mudah saling mencontek dan berdiskusi dengan temannya.
6. Guru tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga tidak ada penunjang pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi.

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk mengatasi masalah tersebut dicoba dengan menggunakan teknik TSTS (*two stay two stray*) dan teknik

MKE(menandai kesalahan ejaan). Cara ini akan membuat siswa belajar lebih aktif dan antusias, sehingga hasil belajar pun akan meningkat. Teknik TSTS adalah salah satu teknik dari model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagikan hasil informasi yang telah didiskusikan dengan kelompoknya kepada kelompok lain, dengan cara bertamu dan menerima tamu. Sedangkan teknik MKE adalah teknik pembelajaran yang digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam penggunaan ejaan dengan cara menandai kesalahan huruf kapital, tanda titik dan tanda koma.

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah Penelitian

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran keterampilan menulis dengan menerapkan teknik TSTS dan teknik MKE dalam menulis surat pribadi di kelas IVa SDN Tegalkalong II?
- b. Bagaimana kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis dengan menerapkan teknik TSTS dan teknik MKE dalam menulis surat pribadi di kelas IVa SDN Tegalkalong II?
- c. Bagaimana aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis dengan menerapkan teknik TSTS dan teknik MKE dalam menulis surat pribadi di kelas IVa SDN Tegalkalong II?
- d. Bagaimana peningkatan hasil keterampilan menulis dengan menerapkan teknik TSTS dan teknik MKE dalam menulis surat pribadi di kelas IVa SDN Tegalkalong II?

2. Pemecahan Masalah

Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis surat pribadi di kelas IV SDN Tegalkalong II, dapat diperbaiki dengan penerapan teknik TSTS dan teknik MKE. Cara ini dipilih karena dinilai dapat menyelesaikan masalah yang terjadi dalam pembelajaran menulis surat, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Teknik TSTS dapat membantu siswa untuk mengetahui hal apa saja yang harus ada di setiap bagian surat. Setelah siswa mengetahui hal apa saja yang harus ada dalam setiap bagian surat, siswa akan lebih mudah merangkai kata dan kalimat untuk dituangkan ke dalam surat.

Teknik MKE digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam penggunaan ejaan. Melalui teknik ini, siswa yang merasa kesulitan dalam penggunaan ejaan akan sangat terbantu. Pada dasarnya semua siswa sudah tahu teori mengenai ejaan, hanya saja dalam praktiknya sebagian besar siswa masih banyak yang salah dalam penggunaan ejaan. Teknik ini akan melatih siswa dalam menggunakan ejaan, karena siswa akan mengoreksi tulisan secara langsung dengan cara menandai kesalahan ejaan dalam tulisan tersebut, sehingga hal itu akan melatih kemampuan siswa dalam penggunaan ejaan.

Berikut adalah pemaparan jalannya teknik TSTS dan teknik MKE dalam pembelajaran menulis surat pribadi:

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota masing-masing 4 orang.
- b. Setiap kelompok dibagi LKS.
- c. Siswa menyusun bagian-bagian surat yang terpisah menjadi sebuah surat yang padu.
- d. Siswa memperhatikan kembali surat yang telah disusun.
- e. Siswa menandai ejaan yang salah dan ejaan yang sudah benar dalam surat.
- f. Siswa dan guru secara bersama-sama membahas ejaan dalam surat tersebut.
- g. Siswa memperhatikan setiap bagian surat.
- h. Siswa bertukar hasil diskusinya dengan kelompok lain mengenai dan hal-hal apa saja yang ada dalam setiap bagian surat. Dua orang dari masing-masing kelompok bertamu ke kelompok lain, dua tetap di tempat sebagai penerima tamu.
- i. Siswa kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan hasil temuan mereka dari kelompok lain.
- j. Masing-masing kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.
- k. Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka.
- l. Siswa berlatih membuat surat berdasarkan cerita secara berkelompok.

Target yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah memperbaiki proses dan hasil belajar siswa dalam menulis surat pribadi di kelas IV SDN Tegalkalong II Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Adapun rincian target yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

a. Target Proses

1) Kinerja guru

Kinerja guru dalam pembelajaran menulis surat pribadi dengan menerapkan teknik TSTS dan teknik MKE diharapkan dapat mencapai 100% dari aspek yang diamati. Guru diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih variatif dan menarik.

2) Aktivitas siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis surat pribadi dengan menerapkan teknik teknik TSTS dan teknik MKE diharapkan dapat mencapai 85% dari aspek yang diamati. Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan menunjukkan sikap antusias, perhatian dan kerja sama yang baik dengan semua anggota kelompok pada saat berlangsungnya pembelajaran.

b. Target hasil

Target hasil yang diharapkan dalam pembelajaran menulis surat pribadi dengan menerapkan teknik TSTS dan teknik MKE ini adalah 85% dari aspek yang diamati. Siswa diharapkan dapat menyebutkan bagian-bagian surat dengan benar, menulis surat dengan susunan bagian-bagian surat yang benar dan lengkap, siswa dapat menggunakan huruf kapital, tanda titik dan tanda koma sesuai dengan aturan EYD dalam penulisan surat.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui perencanaan pembelajaran keterampilan menulis dengan menerapkan teknik TSTS dan teknik MKE dalam menulis surat pribadi di kelas IVa SDN Tegalkalong II.
- b. Mengetahui kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis dengan menerapkan teknik TSTS dan teknik MKE dalam menulis surat pribadi di kelas IVa SDN Tegalkalong II.
- c. Mengetahui aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis dengan menerapkan teknik TSTS dan teknik MKE dalam menulis surat pribadi di kelas IVa SDN Tegalkalong II.
- d. Mengetahui peningkatan hasil keterampilan menulis dengan menerapkan teknik TSTS dan teknik MKE dalam menulis surat pribadi di kelas IVa SDN Tegalkalong II.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan teknik teknik TSTS dan teknik MKE ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi siswa
 - 1) Dapat meningkatkan motivasi, antusias dan minat siswa dalam belajar menulis surat pribadi.
 - 2) Dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam belajar menulis surat pribadi.
 - 3) Siswa mampu menyampaikan pesan kepada seseorang melalui surat pribadi.
- b. Manfaat bagi guru
 - 1) Dapat memperoleh pemahaman mengenai hal-hal yang perlu dilakukan untuk menyampaikan pembelajaran menulis surat pribadi secara lebih aktif dan menarik.
 - 2) Dapat mengembangkan kemampuan guru dalam penerapan teknik TSTS dan teknik MKE pada pembelajaran menulis surat pribadi.
 - 3) Dapat memperoleh wawasan dan pengalaman dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis surat pribadi dengan menerapkan teknik TSTS dan teknik MKE.

- 4) Dapat memberikan alternatif dalam melakukan pembelajaran menulis surat pribadi.

c. Manfaat bagi sekolah

Penelitian tindakan kelas dengan menerapkan teknik TSTS dan teknik MKE ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menulis surat pribadi siswa kelas IV SDN Tegalkalong II Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

d. Manfaat bagi peneliti

Memperkaya pengetahuan mengenai teknik pembelajaran untuk mempermudah proses belajar mengajar, sebagai referensi bagi peneliti dalam mengajar, dan dapat membedakan hasil belajar menulis surat pribadi yang menggunakan teknik TSTS dan teknik MKE dengan hasil belajar menulis surat pribadi dari proses pembelajaran yang tidak menerapkan teknik pembelajaran.

D. Batasan Istilah

Sebagai upaya untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pokok-pokok masalah yang diteliti, berikut ini akan dijelaskan beberapa istilah yang dipandang untuk diketahui kejelasannya.

1. Teknik pembelajaran adalah implementasi dari metode pembelajaran yang secara nyata berlangsung di dalam kelas, tempat terjadinya proses pembelajaran (Suyono dan Hariyanto, 2011, hlm. 20).
2. Teknik TSTS(*two stay two stray*) atau dua tinggal dua tamu adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. (Sugiyanto, 2010, hlm. 54)
3. Teknik MKE(menandai kesalahan ejaan) adalah teknik pembelajaran yang digunakan untuk melatih kemampuan anak dalam penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda titik dan tanda koma) dengan cara menandai kesalahan huruf kapital, tanda titik dan tanda koma.
4. Menulis atau mengarang adalah suatu proses dan aktifitas melahirkan gagasan, pikiran, perasaan, kepada orang lain atau dirinyamelalui media bahasa berupa tulisan (Djuanda, 2008, hlm. 180).

5. Surat adalah salah satu sarana komunikasi tertulis untuk menyampaikan suatu pesan dari satu pihak ke pihak lain baik perorangan maupun organisasi (Djuanda, 2008 hlm. 202).
6. Surat pribadi ialah surat yang berisi masalah pribadi yang ditujukan kepada keluarga, teman atau kenalan (Soedjito dan Solchan, 2014, hlm. 14).

E. Struktur Organisasi Skripsi

Penyusunan skripsi ini terdiri dari beberapa bab, yaitu bab I sampai dengan bab V. Adapun uraian dari masing-masing bab adalah sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan. Di dalamnya terdapat latar belakang masalah yang memuat beberapa hal, yaitu pembelajaran bahasa Indonesia yang ideal di SD, masalah yang menjadi dasar penelitian, penyebab munculnya masalah dan solusi dari permasalahan tersebut. Rumusan dan pemecahan masalah yang di dalamnya terdapat beberapa pertanyaan mengenai pokok bahasan yang akan diteliti dan alasan mengapa memilih pemecahan masalah tersebut, serta cara mengatasi setiap masalah dengan penerapan solusi yang telah ditentukan. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak yaitu bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah dan bagi peneliti. Selanjutnya mengenai batasan istilah yang di dalamnya menjelaskan mengenai beberapa istilah yang dipandang untuk diketahui penjelasannya. Selanjutnya mengenai struktur organisasi skripsi.

Bab II merupakan kajian pustaka. Di dalamnya terdapat pembahasan mengenai pembelajaran bahasa Indonesia di SD, kemampuan menulis surat pribadi yang meliputi Pembahasan mengenai menulis, surat pribadi, EYD (Ejaan yang Disempurnakan, dan Evaluasi. Dalam pembahasan menulis meliputi: pengertian menulis, fungsi menulis, kegunaan menulis, dan tujuan menulis. Dalam surat pribadi, meliputi pembahasan mengenai pengertian surat, jenis-jenis surat, dan pengertian surat pribadi. Dalam pembahasan mengenai EYD (Ejaan yang Disempurnakan) yaitu, penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda koma. Selanjutnya pembahasan mengenai teknik TSTS (*two stay two stray*), teknik MKE (Menandai Kesalahan Ejaan), Media *puzzle*, dan teori yang

mendukung. Pembahasan selanjutnya mengenai temuan hasil yang relevan dan hipotesis tindakan.

Bab III merupakan metode penelitian, yang di dalamnya terdapat lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, metode dan desain penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengolahan dan analisis data, serta validasi data.

Bab IV merupakan paparan data hasil penelitian dan pembahasan. Di dalamnya terdapat paparan data hasil penelitian beserta pembahasan dari penelitian mengenai penerapan teknik TSTS dan teknik MKE pada kemampuan menulis surat pribadi. Pembahasan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian dalam mengaitkan kajian teoritis dengan apa yang menjadi hasil dari penelitian.

Bab V merupakan simpulan dan saran. Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang menjadi pertanyaan dalam penelitian, sedangkan saran merupakan hal-hal yang menjadi rekomendasi, ditujukan untuk pembaca apabila akan melakukan penelitian yang sama di tahun-tahun selanjutnya.

Bagian terakhir adalah daftar pustaka yang menjadi rujukan dalam penyusunan skripsi ini disertai dengan lampiran-lampiran.